Upaya Peningkatan Kreativitas Guru dalam Mengajar melalui Supervisi Akademik dengan Teknik *Demonstration Teaching*

Widyan Harsini
SDN Kembangarum 01 Semarang
widyanharsini66@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran yang terjadi di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang masih belum mampu memaksimalkan belajar siswa. Hal ini karena ketika itu guru masih menggunakan pola-pola pembelajaran yang masih tradisional atau hanya mengandalkan ceramah dan tanya jawab (*teacher centered*) dan kaku tanpa bentuk kreatifitas dari guru untuk menciptakan inovasi pembelajaran dengan kreativitas yang dimilikinya. Beberapa guru masih mengajar khususnya di era pandemi ini tidak menggunakan berbagai media yang mampu meningkatkan kreativitas siswa, siswa hanya diberikan tugas tanpa dirahakan untuk lebih memahami materi tersebut. Kreativitas guru mengajar lazimnya masih sangat minim, guru yang dimohon menunjukkan kemampuannya dalam memahami dan menjelaskan bahan ajar 70% kurang memahami bahan ajar, sedangkan hanya 30% yang memahami dan menjelaskan bahan ajar. Maka pelaksanaan pembelajaran pada SDN Kembangarum 01 Kota Semarang diharapkan dapat memberikan pengajaran yang intensif, inventif, kreatif, berfariasi, serta menggembirakan. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan apakah supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021? Permasalahan tersebut di bahas melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil profesionalitas guru dalam pengelolaan administrasi kelas per siklus dimana pada siklus I ada 11 guru atau 74% dan pada siklus II ada 14 guru atau 93%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan juga terjadi pada keaktifan guru dalam mengikuti supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* dimana pada siklus I ada 13 guru atau 80% dan siklus II ada 14 guru atau 93%. Peningkatan tersebut pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* menjadi salah satu cara yang efektif bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Learning that occurs at SDN Kembangarum 01 Semarang City is still not able to maximize student learning. This is because at that time teachers still used traditional learning patterns or only relied on lectures and questions and answers (*teacher centered*) and were rigid without any form of creativity from the teacher to create learning innovations with their creativity. Some teachers are still teaching, especially in this pandemic era, do not use various media that can increase student creativity, students are only given assignments without being kept secret to better understand the material. The creativity of teaching teachers is usually still very minimal, teachers who are asked to show their ability to understand and explain teaching materials 70% do not understand teaching materials, while only 30% understand and explain teaching materials. So the implementation of learning at SDN Kembangarum 01 Semarang City is expected to provide intensive, inventive, creative, varied, and encouraging teaching. This study is intended to answer the question of whether academic supervision with demonstration teaching techniques can increase teacher creativity in teaching at SDN Kembangarum 01 Semarang City in the 2020/2021 Academic Year? These problems are discussed through classroom action research which is carried out through 2 cycles with each cycle the stages are planning, action, observation and reflection. The results showed that academic supervision with demonstration teaching techniques can increase teacher creativity in teaching at SDN Kembangarum 01 Semarang City in the 2020/2021 Academic Year, this can be seen from the increase in the results of teacher professionalism in

classroom administration management per cycle where in the first cycle there are 11 teachers or 74% and in the second cycle there were 14 teachers or 93%. These results indicate that these results are in line with expectations. An increase also occurred in teacher activity in participating in academic supervision with demonstration teaching techniques where in the first cycle there were 13 teachers or 80% and the second cycle there were 14 teachers or 93%. The increase is the implementation of academic supervision with demonstration teaching techniques to be one effective way for school principals in increasing teacher creativity in learning.

PENDAHULUAN

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Agar guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas dalam membantu proses perkembangan siswa penyampaian materi pelajaran hanyalah sebagai salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa tetapi ia harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan (Slameto, 2010: 97).

Pembelajaran yang terjadi di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang masih belum mampu memaksimalkan belajar siswa. Hal ini karena ketika itu guru masih menggunakan pola-pola pembelajaran yang masih tradisional atau hanya mengandalkan ceramah dan tanya jawab (*teacher centered*) dan kaku tanpa bentuk kreatifitas dari guru untuk menciptakan inovasi pembelajaran dengan kreativitas yang dimilikinya. Beberapa guru masih mengajar khususnya di era pandemi ini tidak menggunakan berbagai media yang mampu meningkatkan kreativitas siswa, siswa hanya diberikan tugas tanpa dirahakan untuk lebih memahami materi tersebut. Kreativitas guru mengajar lazimnya masih sangat minim, guru yang dimohon menunjukkan kemampuannya dalam memahami dan menjelaskan bahan ajar 70% kurang memahami bahan ajar, sedangkan hanya 30 % yang memahami dan menjelaskan bahan ajar. Maka pelaksanaan pembelajaran pada SDN Kembangarum 01 Kota Semarang diharapkan dapat memberikan pengajaran yang intensif, inventif, kreatif, berfariasi, serta menggembarakan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah tentang Upaya Peningkatan Kreativitas Guru dalam Mengajar melalui Teknik *Demonstration Teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021”

KAJIAN TEORI

Secara harfiah kreativitas berasal dari kata *creative* (bahasa Inggris) berarti *having power to create: of creation* (Wehmeier, 2004: 102) yang artinya daya cipta (Echols dan Shadily, 2003: 154). Dalam *Kamus Bahasa Indonesia*, kreativitas diartikan sebagai daya cipta, kemampuan untuk menciptakan, perihal berkreasi (Alwi, 2008: 599). Dari pengertian secara etimologi di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Munandar sebagaimana dikutip oleh Trianto, mengemukakan bahwa kreativitas (berpikir kreatif atau berfikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap sesuatu masalah dimana penekanannya pada kualitas, ketepatangunaan, dan beragam jawaban makin banyak kemungkinan jawaban yang dapat diberikan terhadap suatu masalah makin kreativitas seseorang (Trianto, 2007: 136).

Supervisi akademik adalah menurut Glickman yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pengajaran (Bafadhol, 2002: 2). Supervisi akademik mengarah pada kualitas *input*, proses dan akhirnya memengaruhi kualitas output satuan pendidikan yang bersifat akademik. Mutu output satuan pendidikan dipengaruhi oleh tingkat kesiapan *input* dan kualitas proses belajar mengajar (Bafadhol, 2002: 241).

a. Teknik *Demonstration Teaching* dalam Supervisi Akademik

Demonstrasi mengajar adalah suatu upaya supervisor membantu guru yang disupervisi dengan menunjukkan kepada mereka bagaimana mengajar yang baik. Dengan demonstrasi mengajar, supervisor mempraktikkan penggunaan metode-metode mengajar yang tepat atau metode mengajar yang baru, atau penggunaan alat-alat bantu mengajar, penggunaan alat evaluasi dan sebagainya. Selama demonstrasi berlangsung, para guru yang sedang berlatih mencatat dengan teliti apa yang ditampilkan oleh supervisor (Sagala, 2010:190).

Menurut Purnadiwanto *teaching* atau teknik demonstrasi adalah teknik yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu. Usaha peningkatan belajar mengajar dengan cara mendemonstrasikan cara mengajar dihadapan guru dalam mengenalkan berbagai aspek dalam mengajar di kelas oleh supervisor (Purnadiwanto, 2011).

Kreativitas guru dalam mengajar tidak dapat berjalan secara maksimal tanpa adanya suatu bimbingan, dorongan dan motivasi dari pihak tertentu. upaya dalam menciptakan Kreativitas guru dalam mengajar secara maksimal maka perlu adanya suatu bimbingan ketika melaksanakan kinerjanya baik dalam bidang teknis, akademik, maupun administrasi pendidikan. Oleh karena itu perlu adanya strategi dari kepala sekolah untuk membantu guru dalam memberikan pembinaan atau bimbingan selama melaksanakan tugasnya yaitu melalui kegiatan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching*, teknik ini akan memberikan langsung cara pembelajaran yang baik bagi siswa. Lebih jelasnya peneliti gambarkan dalam gambar berikut:

Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian SDN Kembangarum 01 Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 januari 2021 sd 27 Maret 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru SDN Kembangarum 01 Kota Semarang. Penelitian tindakan sekolah ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran

berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Model Spiral dari Kemmis dan Taggar (Arikunto, 2008: 16).

Gambar 2. Prosedur Penelitian

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah dengan metode observasi dan metode dokumentasi. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif dan prosentase untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus. Berikut rumus prosentase dengan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100 \%$$

Kriteria:

Baik Sekali (A): $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $70 < B \leq 89$

Cukup (C) : $60 < C \leq 79$

Kurang (K) : ≤ 60

Sedangkan Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan sekolah ini apabila:

1. Terjadi peningkatan kreativitas guru dalam mengajar di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 90 %.
2. Terjadi peningkatan keaktifan guru dalam mengikuti supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 90 %.

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Berdasarkan hasil kreativitas guru dalam mengajar setelah dilakukan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* . Untuk lebih jelasnya diperoleh data yang digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 1. Kreativitas Guru dalam Mengajar Siklus I

Kategori	Angka	Siklus I	
		guru	%
Baik Sekali	80% - 100%	4	27%
Baik	66% - 79%	7	47%
Cukup	56% - 65%	3	20%
Kurang	40% - 55%	1	7%
Jumlah		15	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui kreativitas guru dalam mengajar pada siklus I dimana pada kategori baik sekali sebanyak 4 guru atau 27%, kategori baik sebanyak 7 guru atau 47%, kategori cukup sebanyak 3 guru atau 20%, kategori kurang sebanyak 1 guru atau 7%. Sedangkan pengkategorian masing aspek dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Gambar 4.1

Gambar 2. Diagram Batang Kreativitas Guru dalam Mengajar Siklus I

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan kreativitas guru dalam mengajar kurang baik dan perlu ada peningkatan tindakan dalam supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* yang dilakukan peneliti pada siklus berikutnya .

Setelah mengobservasi peserta atau guru selama proses pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator di dapat nilai dari keaktifan peserta terutama yang terkait dengan keaktifan guru dalam mendengarkan penjelasan peneliti, keaktifan guru dalam mengamati demonstrasi peneliti, keaktifan guru alam bertanya peneliti, dan keaktifan guru dan berdiskusi dengan peneliti. Untuk lebih jelasnya diperoleh data yang digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 2. Aktivitas Guru dalam Supervisi Akademik dengan Teknik *Demonstration Teaching* Siklus I

Jumlah aktivitas	Siklus I		Kategori
	Guru	%	
14 - 16	5	33%	Baik Sekali
11 - 13	7	47%	Baik
8 - 10	2	13%	Cukup
5 - 7	1	7%	Kurang
Jumlah	15	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui aktivitas guru dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 pada siklus I dimana pada kategori baik sekali sebanyak 5 guru atau 33%, kategori baik sebanyak 7 guru atau 47%, kategori cukup sebanyak 2 guru atau 13%, kategori kurang sebanyak 1 guru atau 7%. Sedangkan pengkategorian masing aspek dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Aktivitas Guru dalam Supervisi Akademik dengan Teknik *Demonstration Teaching* Siklus I

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan aktivitas guru dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 kurang baik dan perlu ada peningkatan tindakan dalam mini workshop yang dilakukan peneliti pada siklus berikutnya

Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 22 Februari 2021. Peneliti juga menekankan guru untuk mampu menjadi guru yang fleksibel, guru yang optimis, guru yang respek, guru yang cekatan, guru yang humoris, guru yang inspiratif, guru yang lembut, guru yang disiplin, guru yang responsif, guru yang empatik, guru yang suka dengan anak khususnya di masa pandemi ini dengan memanfaatkan media web.

Setelah mengobservasi peserta atau guru selama proses pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator di dapat nilai dari keaktifan peserta terutama yang terkait dengan keaktifan guru dalam mendengarkan penjelasan peneliti, keaktifan guru dalam mengamati demonstrasi peneliti, keaktifan guru dalam bertanya peneliti, dan keaktifan guru dan berdiskusi dengan peneliti. Untuk lebih jelasnya diperoleh data yang digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 3. Aktivitas Guru dalam Supervisi Akademik dengan Teknik *Demonstration Teaching* Siklus II

Jumlah aktivitas	Siklus I		Kategori
	Guru	%	
14 - 16	7	47%	Baik Sekali
11 - 13	7	47%	Baik
8 - 10	1	7%	Cukup
5 - 7	0	0%	Kurang
Jumlah	15	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui aktivitas guru dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 pada siklus II dimana pada kategori baik sekali sebanyak 7 guru atau 47%, naik dari siklus I sebanyak 5 guru atau 33%, kategori baik sebanyak 7 guru atau 47%, sama dengan siklus I sebesar 7 guru atau 47%, kategori cukup sebanyak 1 guru atau 7%, turun dari siklus I sebesar 2 guru atau 13% kategori kurang sebanyak 0 guru atau 0%, turun dari siklus I sebesar 1 guru atau 7%. Sedangkan pengkategorian masing aspek dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Aktivitas Guru dalam Supervisi Akademik dengan Teknik *Demonstration Teaching* Siklus II

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan aktivitas guru dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 sudah baik dan guru sudah aktif dalam mengikuti kegiatan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching*.

PEMBAHASAN

Melihat kreativitas guru dalam mengajar di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 di atas menunjukkan pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 pada siklus I dan Siklus II diketahui perubahan-perubahan bagi peningkatan kreativitas guru dalam mengajar dan keaktifan guru dalam mengikuti supervisi

akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021, selengkapnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kreatvitas guru dalam mengajar di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021, terjadi peningkatan per siklusnya, untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4. Perbandingan Kategori Kreativitas Guru dalam Mengajar Siklus I dan Siklus II

Kategori	Nilai	Siklus I		Siklus II	
		Guru	Prosentase	Guru	Prosentase
Baik Sekali	80% - 100%	4	27%	6	40%
Baik	66% - 79%	7	47%	8	53%
Cukup	56% - 65%	3	20%	1	7%
Kurang	40% - 55%	1	7%	0	0%
Jumlah		15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan kreativitas guru dalam mengajar di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 pada siklus I ada 11 guru atau 74% dan pada siklus II ada 14 guru atau 93%, hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu terjadi kreativitas guru dalam mengajar di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 pada siklus I, siklus II tiap individu yang mencapai 90% dari seluruh jumlah guru.

Gambar 5. Diagram Batang Perbandingan Kategori Kreativitas Guru dalam Mengajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan peningkatan kreativitas guru dalam mengajar dengan melalui supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

Keaktifan guru dalam mengikuti supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* mengalami kenaikan per siklusnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 6. Perbandingan Kategori Aktivitas Guru dalam Supervisi Akademik dengan Teknik *Demonstration Teaching* Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Guru	%	Guru	%	
14 - 16	5	33%	7	47%	Baik Sekali
11 - 13	7	47%	7	47%	Baik
8 - 10	2	13%	1	7%	Cukup
5 - 7	1	7%	0	0%	Kurang
Jumlah	15	100%	15	100%	

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan keaktifan guru dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021, pada siklus I ada 13 guru atau 80% dan siklus II ada 14 guru atau 93%, hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu terjadi peningkatan aktivitas guru dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 tiap individu pada kategori baik dan sangat baik yang mencapai 90% dari seluruh jumlah guru, untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam grafik berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Perbandingan Kategori Aktivitas Guru dalam Supervisi Akademik dengan Teknik *Demonstration Teaching* Siklus I dan Siklus II

Grafik di atas menunjukkan telah terjadi peningkatan keaktifan guru dalam pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 setiap siklusnya sehingga telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 90%.

Hasil tabel di atas juga menunjukkan usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dengan melalui supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan penelitian tindakan sekolahnya telah sesuai indikator yang telah ditentukan, fokus tindakan kepala dalam supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* dengan menekankan komunikasi dua arah, bimbingan secara pelan-pelan, lebih detail dalam menjelaskan materi, penggunaan media belajar, mampu menjadikan terjadinya peningkatan kreativitas guru dalam mengajar.

Hipotesis yang menyatakan terjadi kreativitas guru dalam mengajar dengan melalui supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021 diterima dan sesuai dengan pendapat Muhammad Subhan yang menyatakan Tujuan utama teknik ini adalah agar para peserta terampil dalam melaksanakan sesuatu. Keterampilan ini didapat berkat penjelasan-penjelasan supervisor yang konkret, sebab ia memakai alat peraga, yaitu instrument yang dipakai berdemonstrasi. Supervisi dengan teknik *demonstration teaching* dikatakan sebagai suatu teknik dengan memberi penjelasan-penjelasan kepada guru-guru tentang mengajar yang baik setelah seorang guru yang baik memberikan penjelasan kepada guru-guru yang

dikunjungi sebelumnya. Demonstrasi mengajar yang baik bukan “berhasil atau tidak” hal itu harus direncanakan dengan teliti dan mempunyai suatu tujuan tertentu, memberikan suatu kesempatan kepada guru – guru untuk melihat metode – metode mengajar yang baru atau yang berbeda (Subhan, 2020: 45). Hal ini menunjukkan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* yang dilakukan oleh kepala sekolah efektif bagi peningkatan kreativitas guru dalam mengajar di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2020/2021, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil profesionalitas guru dalam pengelolaan administrasi kelas per siklus dimana pada siklus I ada 11 guru atau 74% dan pada siklus II ada 14 guru atau 93%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan juga terjadi pada keaktifan guru dalam mengikuti supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* dimana pada siklus I ada 13 guru atau 80% dan siklus II ada 14 guru atau 93%. Peningkatan tersebut pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *demonstration teaching* menjadi salah satu cara yang efektif bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran

SARAN

Karena adanya pengaruh positif terhadap menerapkan Rapat Kerja untuk peningkatan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik *Demonstration Teaching* Di SDN Kembangarum 01 Kota Semarang Pada Tahun Pelajaran 2020/2021, maka melalui kesempatan ini penulis mengajukan beberapa saran:

1. Kepada kepala sekolah disarankan dalam lebih banyak memberikan contoh langsung kepada guru ketika memberikan supervisi terhadap kreatifitas guru mengajar, karena contoh langsung dapat menjadikan guru mendapat gambaran yang benar.
2. Kepada semua guru dalam melaksanakan tugasnya mengajar kreatif dengan membudayakan melihat berbagai media yang mengarahkan pada pembelajaran kreatif

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- , 2008. *Penelitian Tindakan Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Asfandiyar, Andi Yudha, 2009, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Bandung: Mizan
- Bafadhol, Ibrahim, 2002, *Supervisi Pembelajaran Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesionalitas Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Compbell, David, 2001, *Mengembangkan Kreativitas*, Yogyakarta: Kanisius
- Echols ,John M. dan Hassan Shadily, 2003, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- Hurlock, Elizabeth B., t.th, *Child Development*, Mc Graw, Hill Kogakusha, London: International Bank Company
- Jamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Margonon S., 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- , 1992, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah,Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Munandar, Utami, 2009, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam, 2002, *Membangun Kreativitas dalam Prespektif Psikologi Islami*, Jogjakarta: Menara Kudus
- Priyanto, Asep, 2007, *Bidang Pengajaran Psikologis*, Bandung : Epilson Group
- Purnadiwanto. 2011. *Supervisi Akademik*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Rahmawati, Yeni, dan Euis Kurniati, 2011, *Strategi Pengembangan kreativitas Pada Anak Usia Kanak-kanak*, jakarta : Kencana
- Ramayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia
- Sagala, H. Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Cet. I. Bandung:Alfabeta
- Sahertian, Piet A. dan Frans Mataheru, t.th, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- , 2010, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* Jakarta : Rineka Cipta
- Semiawan, Conny, dkk, 1990, *Memupuk bakat dan kreativitas Anak Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia

- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Subari, 2010, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Subhan, Muhammad, 2020 , Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran melalui Supervisi Teknik Demonstration Teaching, *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, Vol. 6, No. 2
- Sukamdinata, Nana Syaodih, 2010, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sumantri, Mulyani, 2001, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Maulana
- Sutopo, Hendiyat dan Wasty Sumanto, t.th, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bina Aksara
- Trianto, 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis Praktis dan Implementasinya*, Jakarta : Prestasi Pustaka
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Bab I Pasal 1 Ayat 1, peraturan pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008, Bab I Pasal I Ayat I, Bandung: CV. Nuansa Aulia
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sisdiknas, Bab IX, Pasal.39 Ayat 2e Bandung: Fokus Media
- Wahyudi. 2009. *Supervisi Akademik Membina Bukan Menghukum*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wehmeier, Selly, 2004, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, New York: Oxford University Press